

ANALISIS KEMAMPUAN MENGAJAR MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA SEMESTER VI UNIVERSITAS KATOLIK SANTO THOMAS

Asnita Hasibuan¹, Candra Ronitua Gultom², Liana³
^{1,2,3} Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
FKIP Universitas Katolik Santo Thomas Medan
¹asnita103hasibuan@gmail.com, ²gultomronny19@gmail.com,
³Lianasiburian302@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan mengajar mahasiswa program studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia semester VI pada Matakuliah *Mikroteaching*. Populasi Penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Katolik Santo Thomas. Sampel penelitian adalah mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia tahun ajaran 2021/2022 yang berjumlah 12 orang: 10 orang perempuan dan 2 orang laki-laki. Penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Alat yang dipergunakan untuk mengukur penelitian ini adalah lembar rubric penilaian keterampilan mengajar. Teknik analisis data dengan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian yang diperoleh mahasiswa dalam praktek mengajar selama 2 kali pelaksanaan antara lain: (1) Keterampilan membuka Pelajaran kriteria terampil dengan rata-rata nilai 73,2 dan 81 ;(2) Keterampilan Menjelaskan kriteria terampil dengan rata-rata nilai 80 dan 83 ;(3) Keterampilan Bertanya kriteria terampil dengan rata-rata nilai 81,2 dan 84 ;(4) Keterampilan Mengadakan Penguatan kriteria terampil dengan rata-rata nilai 76 dan 82; (5) keterampilan Mengadakan Variasi kriteria terampil dengan rata-rata nilai 72 dan 83 ; (6) Keterampilan Menutup Pelajaran kriteria terampil dengan rata-rata nilai 78 dan 82 ;dan (7) Keterampilan Membuat RPP kriteria terampil dengan rata-rata nilai 76 dan 82,2. Dari hasil analisis penelitian ditemukan bahwa kemampuan mengajar mahasiswa program studi pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia semester VI pada Matakuliah *Microteaching* sudah baik dengan penguasaan konsep dasar mengajar yang baik.

Kata kunci: Analisis, kemampuan, mengajar

ABSTRACT

This study aims to determine the teaching abilities of students of the Indonesian Language and Literature Education study program in semester VI of the Microteaching Course. The population of this study were all students of the Teaching and Education Faculty of St. Thomas Catholic University. The research sample was 12 students of the Indonesian Language and Literature Education Study Program for the academic year 2021/2022: 10 women and 2 men. This research is a qualitative descriptive research. The tool used to measure this research is a teaching skills assessment rubric sheet. Data analysis techniques with data reduction, data presentation, and drawing conclusions. The research results obtained by students in teaching practice for 2 times were: (1) Skills in opening lessons with an average score of 73.2 and 81; (2) Skills in explaining skills with an average score of 80 and 83; (3) Questioning Skills are skilled criteria with an average score of 81.2 and 84; (4) Strengthening Strengthening Skills criteria are skilled with an average score of 76 and 82; (5) the skill of Making Variations in the criteria of being

skilled with an average score of 72 and 83; (6) Skills for closing lessons with an average score of 78 and 82; and (7) Skills for making lesson plans for skilled criteria with an average score of 76 and 82.2. From the results of the research analysis it was found that the teaching abilities of students of the Indonesian Language and Literature study program semester VI in the Microteaching Course were good with a good mastery of the basic concepts of teaching.

Keywords: Analyze, ability, teach.

PENDAHULUAN

Pengajaran mikro (*micro-teaching*) merupakan salah satu bentuk model praktek kependidikan atau pelatihan mengajar yang dilaksanakan di semester VI Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Katolik Santo Thomas secara khusus di program studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Dalam konteks sesungguhnya, mengajar mengandung banyak tindakan, baik mencakup teknis penyampaian materi, penggunaan metode, penggunaan media, membimbing belajar, memberi motivasi, mengelola kelas, memberikan penilaian dan seterusnya. Dengan kata lain, bahwa perbuatan mengajar itu sangatlah kompleks. Oleh karena itu, dalam rangka penguasaan keterampilan dasar mengajar, calon guru atau dosen perlu berlatih secara *parsial*, artinya tiap-tiap komponen keterampilan dasar mengajar itu perlu dikuasai secara terpisah-pisah (*isolated*).

Berlatih untuk menguasai keterampilan dasar mengajar seperti itulah yang dinamakan *micro-teaching* (pengajaran mikro) dalam waktu dan jumlah siswa yang terbatas, yaitu selama 5-20 menit dengan jumlah siswa sebanyak 5-10 orang. Melalui latihan pengajaran mikro ini mahasiswa diarahkan untuk menggunakan perencanaan/persiapan mengajar dengan model pembelajaran, dan dapat menyesuaikan dengan kondisi sekolah yang menerapkan Kurikulum 2013. Mahasiswa diharapkan memiliki pengetahuan, pengalaman, penguasaan

dalam mempraktikkan komponen-komponen mengajar di kelas dan disesuaikan dengan kurikulum yang berlaku.

Sesuai dengan UU No. 14 tahun 2005 tentang Sertifikasi Guru dan Dosen pada pasal 10 maka dituntut kompetensi guru sebagaimana dimaksud dalam pasal 8 meliputi: Kompetensi Pedagogik, Sosial, Kepribadian, dan Profesional yang diperoleh melalui pendidikan profesi. Mata kuliah yang berbobot 3 sks, dengan jumlah pertemuan atau tatap muka 16 kali diharapkan dapat membekali para mahasiswa menjadi guru yang profesional dengan materi sajian yang menekankan pada 4 kompetensi dan 8 keterampilan dasar mengajar. Hal ini yang perlu diketahui oleh mahasiswa calon guru sebagai kompetensinya kelak jika sudah mengajar di sekolah.

Kenyataan di kelas pengajaran Mikro mahasiswa setelah diberikan pengajaran tentang persiapan sebelum mengajar, hal-hal apa yang perlu dipahami dan diterapkan membuat pemahaman siswa bertambah dan mampu menerapkan praktek mengajar di kelas *microteaching* dengan baik.

TINJAUAN PUSTAKA

Mikro artinya mengajar. Pengajaran mikro atau *microteaching* merupakan salah satu usaha dalam beberapa keterampilan mengajar. Yang bertujuan agar mahasiswa terampil mengajar di kelas makro (kelas sesungguhnya). Dimana calon guru

mampu mengajar siswa di kelas sesungguhnya. Sifat mikro dalam teknik latihan ini berusaha mengisolasi secara sistematis bagian-bagian dari keseluruhan proses belajar mengajar yang sedemikian kompleks. Usaha penyederhanaan itu didasari akan asumsi bahwa:

1. Menguasai lebih dahulu komponen kegiatan mengajar, agar dapat dilaksanakan kegiatan mengajar secara keseluruhan yang bersifat kompleks.
2. Menyederhanakan situasi, maka perhatian dapat ditujukan untuk mengadakan observasi yang lebih seksama dengan pencatatan yang lebih teliti. Selanjutnya hasilnya dapat digunakan sebagai bahan untuk memperbaiki kesalahan yang dilakukan mahasiswa pada kesempatan latihan ulangan berikut sehingga dengan latihan ulangan tersebut, keterampilan mengajar yang dimiliki mahasiswa dapat lebih sempurna.

Tujuan Pengajaran Mikro

Pengajaran mikro bertujuan mempersiapkan mahasiswa calon guru untuk mengajar sepenuhnya di depan kelas dengan memiliki pengetahuan, keterampilan, dan sikap sebagai guru yang profesional. Secara khusus pengajaran mikro bertujuan agar mahasiswa calon guru dapat :

1. Menganalisis tingkah laku mengajar kawan-kawannya dan diri sendiri;
2. Melaksanakan keterampilan khusus dalam mengajar;
3. Mempraktikkan berbagai teknik mengajar dengan benar dan tepat;
4. Mewujudkan situasi belajar yang efektif, produktif, dan efisien;
5. Bersikap profesional keguruan;

6. Memungkinkan adanya perbaikan dalam waktu singkat;
7. Menanamkan rasa percaya pada diri sendiri dan sifat terbuka dari kritik orang lain;
8. Mengembangkan sikap kritis mahasiswa;
9. Menanamkan kesadaran akan nilai keterampilan mengajar dan komponen-komponennya;
10. Menyiapkan bekal mahasiswa dalam menghadapi praktik keguruan dan memecahkan kesulitan dalam mengajar;
11. Mengenal kelemahan dan kekeliruan dalam penampilan keterampilan dalam mengajar serta mengetahui penampilan yang baik.

Pengertian Kompetensi (*competence*) Guru

Depdiknas(2003) mendefinisikan kompetensi sebagai pengetahuan, keterampilan, dan nilai-nilai dasar yang direfleksikan dalam kebiasaan berpikir dan bertindak. Dengan demikian kompetensi yang dimiliki oleh guru akan menunjukkan kualitas guru yang sesungguhnya. Kompetensi tersebut dapat diwujudkan dalam bentuk penguasaan pengetahuan dan perbuatan secara profesional.

Jenis-Jenis Kompetensi Guru

1. Kompetensi Pedagogik
2. Kompetensi Kepribadian
3. Kompetensi Sosial
4. Kompetensi Profesional

Jenis-Jenis Keterampilan Mengajar

Jenis keterampilan yang dapat dilatih, ada 8 jenis keterampilan. Pelatihan keterampilan ini dapat dilakukan dalam situasi laboratorium secara terisolasi. Jenis-jenis keterampilan dasar mengajar yang dimaksud, adalah sebagai berikut :

- (1) Keterampilan Membuka dan Menutup Pelajaran (*Set Introduction and Closure Skills*)
- (2) Keterampilan Menjelaskan (*Explaining skills*)
- (3) Keterampilan Mengadakan Variasi (*Varying the stimulus skills*)
- (4) Keterampilan Memberi Penguatan (*Reinforcement skills*)
- (5) Keterampilan Bertanya (*Questioning skills*)
- (6) Keterampilan Membimbing Kelompok Kecil (*Small group teaching skills*)
- (7) Keterampilan Mengelola Kelas (*Classroom Management skills*)
- (8) Keterampilan Mengajar Kelompok Kecil dan Perorangan (*Small group teaching and individualizing teaching skills*)

Dalam hal ini yang dibahas adalah 7 konsep dasar yang harus dipahami dalam mengajar:

1. Keterampilan membuka pelajaran
2. Keterampilan menjelaskan
3. Keterampilan Bertanya
4. Keterampilan mengadakan penguatan
5. Keterampilan mengadakan variasi
6. Keterampilan menutup pelajaran
7. Keterampilan membuat RPP

Dengan penguasaan konsep dan jenis keterampilan, mahasiswa diberi pemahaman berbagai pendekatan, strategi, metode, dan model pembelajaran untuk memudahkan pemahaman siswa dalam belajar

Pendekatan, Strategi, Metode, dan Model Pembelajaran

Beberapa istilah memiliki kemiripan makna, sehingga seringkali orang merasa bingung untuk membedakannya. Istilah-istilah tersebut adalah: (1) pendekatan pembelajaran, (2) strategi pembelajaran, (3) metode pembelajaran; (4) teknik pembelajaran; (5) taktik pembelajaran; dan (6) model pembelajaran.

Secara umum ada tiga pokok dalam strategi mengajar yakni tahap permulaan (prainstruksional), tahap pengajaran (instruksional), dan tahap penilaian dan tindak lanjut. Ketiga tahapan ini harus ditempuh pada setiap saat melaksanakan pengajaran. Jika satu tahapan tersebut ditinggalkan, maka sebenarnya tidak dapat dikatakan telah terjadi proses pengajaran.

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif Kualitatif. Dimana penelitian menganalisis atau mengurai bagian-bagian dari sesuatu menjadi detail-detail yang lebih rinci sehingga dapat dipahami secara komprehensif dan lengkap bagian yang dianalisis. Analisis membuat sesuatu menjadi jelas. Dimana penelitian ini menganalisis kemampuan mengajar mahasiswa pada matakuliah *microteacing* di semester VI. Keterampilan mengajar calon guru dapat diketahui dengan menggunakan indikator dan rubrik penilaian (Ambarawati, 2015)

Tabel 1. Rubrik Penilaian

No	Aspek	Indikator
1	Keterampilan Membuka pelajaran	Menarik Perhatian
		Menimbulkan Motivasi
		Memberi Acuan
		Membuat Kaitan
2	Keterampilan Menjelaskan (Kegiatan Inti)	Penggunaan Metode
		Ketepatan Materi
		Penguasaan Kompetensi
3	Keterampilan bertanya	Pengungkapan pertanyaan secara jelas dan singkat

		Pemberian acuan/petunjuk
		Pemindahan giliran
		Penyebaran
		Pemberian Tuntunan
		Pemberian waktu berpikir
4	Keterampilan mengadakan penguatan	Penguatan kepada siswa tertentu
		Penguatan kepada kelompok
		Pemberian penguatan dengan cepat
		Variasi dalam penggunaan
5	Keterampilan mengadakan variasi	Variasi dalam cara mengajar
		Variasi dalam penggunaan media pembelajaran
		Variasi dalam pola interaksi dan kegiatan siswa
6	Keterampilan menutup pelajaran	Meninjau kembali
		Penguasaan inti pelajaran
		Mengevaluasi
		Memperkuat
		Retensi/transfer belajar
7	Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)	Model/Metode pembelajaran
		Kegiatan pembelajaran
		Alat/sumber/media belajar, Kriteria penilaian

Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun pelajaran 2021/2022 di kelas matakuliah Microteaching. Subjek dalam penelitian ini adalah mahasiswa semester VI di Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia sebanyak 12 mahasiswa, terdiri dari 10 mahasiswa perempuan dan 2 mahasiswa perempuan. Instrumen yang digunakan dalam penelitian adalah rubrik penilaian untuk keterampilan mengajar dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Analisis data berupa hasil dari rubrik penilaian keterampilan mengajar dan RPP. Teknik analisis data menggunakan konsep Miles dan Huberman, yaitu mereduksi data, menyajikan data, dan menarik kesimpulan.

Nilai rata-rata yang diperoleh subjek penelitian didapatkan dari pemberian nilai pada masing-masing berdasarkan aspek dan indikator keterampilan dasar mengajar dan RPP.

Hasil rata-rata dari nilai akhir dapat disimpulkan seperti tabel 2. Hasil ini berdasarkan kriteria aspek kualitas (Riduwan dalam Hakim et al., 2020).

Tabel 2. Kriteria Aspek Kualitas

Rata-rata Nilai	Kriteria
85-100	Sangat Terampil
70-84	Terampil
55-69	Cukup Terampil
40-54	Kurang Terampil
0-39	Sangat Kurang Terampil

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil analisis yang dilaksanakan pada mahasiswa semester VI prodi PBSI dapat dilihat pada table 3 di bawah ini

Tabel 3. Hasil Analisis Praktek Mengajar

No	Indikator	Aspek/ Keterangan
1	<p>Pembelajaran menarik perhatian dan tercapai dapat dilihat dari interaksi yang dilakukan, tetapi penggunaan media dalam pembelajaran masih kurang maksimal</p> <p>Memotivasi dalam pembelajaran tercapai, dilihat dari mahasiswa memberikan contoh dalam aktivitas sehari-sehari dan menimbulkan rasa ingin tahu</p> <p>Memberi acuan tercapai, karena menyebutkan tujuan pembelajaran dan materi ajar yang dibahas dalam pembelajaran</p> <p>Membuat hubungan atau keterkaitan tercapai, seperti menjelaskan hubungan antara materi yang sudah dipelajari dan akan dibahas, sesuai dengan pemahaman murid.</p>	<p>Keterampilan membuka pelajaran mahasiswa berdasarkan rata-rata penilaian praktek mengajar 1 dan 2 adalah 73,2 dan 81</p>
2	<p>Penggunaan metode tercapai, tetapi masih kurang dalam menggunakan metode atau model seperti melibatkan siswa dalam diskusi dengan teman sejawat, menggunakan media dan mengeksplorasi pengetahuan.</p> <p>Ketepatan materi sudah sesuai, seperti materi yang akan dibahas disesuaikan dengan SK dan KI di dalam kurikulum sudah tepat.</p> <p>Penguasaan kompetensi sudah baik, karena sudah dapat mengelaborasi pembelajaran dan menjawab pertanyaan murid secara tepat.</p>	<p>rata-rata nilai dari aspek keterampilan menjelaskan pada praktek mengajar 1 dan 2 adalah 80 dan 83</p>
3	<p>Pengungkapan pertanyaan secara jelas dan singkat, seperti mengajukan pertanyaan dengan menggunakan kalimat yang mudah dipahami murid</p> <p>Pemberian acuan/petunjuk, seperti guru terlebih dahulu memberikan petunjuk berupa pesan dan menjawab pertanyaan.</p> <p>Pemindahan giliran sudah baik, seperti memberikan kesempatan secara bergiliran kepada murid untuk bertanya dan menanggapi pertanyaan.</p>	<p>Keterampilan bertanya pada praktek mengajar 1 dan 2 sudah dikatan terampil dari rata-rata penilaian 81,2 dan 84</p>
4	<p>Penguatan kepada siswa tertentu masih kurang, baik secara individu maupun kelompok, karena memberikan penguatan hanya pada saat semua pembelajaran berakhir</p> <p>Variasi dalam penggunaan juga masih kurang maksimal</p>	<p>Keterampilan mengadakan penguatan pada praktek mengajar 1 dan 2 masih kurang tetapi sudah mulai terampil dengan rata-rata penilaian 76 dan 82</p>

5	Variasi dalam cara mengajar sudah bervariasi, dilihat dari variasi suara dan mimik wajah, sudah focus pada siswa saat mengajar.	Keterampilan mengadakan variasi pada praktek mengajar 1 dan 2 sudah dikatan terampil dari rata-rata persentasi 72 dan 83.
	Variasi dalam penggunaan media pembelajaran sudah bervariasi seperti penggunaan alat dan media dalam mengajar.	
	Variasi dalam pola interaksi dan kegiatan siswa sudah baik, dilihat dari interaksi guru dan siswa sudah baik begitu juga sebaliknya siswa secara bergiliran memberi pertanyaan dan mendapat jawaban dari guru.	
6	Meninjau kembali pembelajaran sudah baik, seperti merangkum materi pembelajaran dan merencanakan mengulang kembali pembelajaran yang belum dipahami siswa.	Keterampilan menutup pelajaran pada praktek mengajar sudah terampil dari penilaian 1 dan 2 dengan rata-rata 78 dan 82
	Penguasaan inti pelajaran sudah baik, seperti menerapkan sesuai langkah-langkah kegiatan pembelajaran inti.	
	Mengevaluasi pembelajaran sudah baik, seperti mengevaluasi pemahaman siswa yang belum maksimal dalam menerapkan demontrasi pembelajaran.	
	Retensi pembelajaran sudah baik, seperti memberikan pengalaman dalam menerapkan prinsip, konsep dan hukum Bahasa Indonesia	
7	Model/Metode pembelajaran sudah baik, seperti menentukan metode dan model pembelajaran dan menerapkan dalam model pembelajaran.	Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) pada praktek mengajar sudah terampil dilihat dari praktek mengajar 1 dan 2 dengan rata-rata penilaian 76 dan 82,2
	Kegiatan pembelajaran sesuai, seperti tahapan yang sudah disusun dari kegiatan awal, inti, dan penutup.	
	Alat/sumber/media belajar, Kriteria penilaian sudah baik, seperti tersedianya proyektor, buku pembelajaran, media pembelajaran, dan penialain berupa soal.	

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan penelitian yang dilaksanakan pada semester genap 2021/2022 pada mahasiswa prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dalam dua kali penilaian praktek mengajar adalah Mahasiswa secara keseluruhan disampaikan sudah terampil dalam membuka pelajaran, menjelaskan, bertanya, mengadakan variasi, membuka pelajaran, menutup pelajaran dan menyiapkan perangkat RPP. Dengan demikian disampaikan sudah siap untuk mengikuti praktek

PENDISTRA ISSN : p-ISSN 2648-8600
e-ISSN 2745-410X
Volume 5 Nomor 2 Desember 2022

Magang 3 sebagai praktek nyata pengajaran di kelas sesungguhnya atau di sekolah.

Saran

Dari pegalaman yang dilalui pada penelitian matakuliah *Mikroteaching* perlu adanya pengayaan materi dan persiapan penyusunan RPP, ketersediaan media dan penentuan model pembelajaran yang tepat di matakuliah Perencanaan Pembelajaran, Pengembangan Kurikulum, dan Strategi Pembelajaran dan menambah pemahaman mahasiswa sehingga mudah

menerapkan di kelas *Microteaching* untuk mahasiswa berikutnya.

REFERENSI

- Ambarawati, M. (2015). *Analisis Keterampilan Mengajar Calon Guru Pendidikan Matematika Pada Mata Kuliah Micro Teaching*. Jurnal Pedagogia, 5 (1),81- 90
- Buchari, Alma. (2009). *Guru Profesional Menguasai Metode dan Terampil Mengajar*. Bandung: Alfabeta.
- Hakim, N, Yudiyanto, dkk. (2020). *Analisis Keterampilan Dasar Mengajar Mahasiswa Tadris Biologi*. JP BIO (Jurnal Pendidikan Biologi). 5(1), 56-63.
- Putri Agustina, Alanindra Saputra. (2017). *Profil Keterampilan Dasar Mengajar Mahasiswa Calon Guru Biologi Pada Mata Kuliah Microteaching*. Jurnal Bioedukatika, Vol v no 1, halaman 18-28.
- Rubino, Rubiyanto.(2011). *Metode Penelitian Pendidikan*. Surakarta: FKIP UMS
- Sanjaya, Wina. (2012). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Shoffan Shofa . (2016). *Keterampilan Dasar Mengajar Microteaching*. Surabaya: Mafendra Press.
- Siswanto. (2010). *Tingkat Penguasaan Keterampilan Dasar Mengajar Mahasiswa Prodi Pendidikan Akuntansi Fakultas Ilmu Sosial dan Ekonomi UNY*. Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia, Vol VIII, no.2, halaman 41-51.
- Sugiono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.